

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini bertujuan menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam mempersiapkan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan hasil penelitian.

Bahasan-bahasan yang akan diuraikan dalam bab ini, yaitu : Metode dan tehnik penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, dan langkah-langkah penelitian sampai kepada laporan hasil penelitian.

##### A. Metode dan tehnik penelitian.

###### 1. Metode penelitian.

Studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mempelajari tentang faktor-faktor yang diasumsikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan masalah intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB. Tujuan studi ini, dalam rangka upaya meningkatkan peran serta tokoh masyarakat dalam menangani program kependudukan pada umumnya, dan program Keluarga Berencana pada khususnya di kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan datanya, digunakan metode deskriptif. Tujuan penggunaan metode tersebut adalah untuk menjelaskan gambaran tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi atau aktual (Redja M, 1985; 16).

Pola kegiatan yang dilakukan dalam metode tersebut adalah dengan cara menentukan seperangkat variabel yang

akan dikumpulkan datanya dan kemudian ditafsirkan bagaimana gambaran keadaan yang sedang dihadapi. Tidak ada variabel yang sengaja dimanipulasi atau diubah. Variabel-variabel dibiarkan sebagaimana adanya seperti yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya. Penentuan variabel bebas dan tidak bebas dalam riset deskriptif, hanya merupakan rekaan dalam pikiran saja.

Bentuk metode deskriptif yang digunakan adalah survai analitis, yaitu survai yang dilakukan dengan maksud mendapatkan gambaran umum tentang hubungan-hubungan antara dua variabel atau lebih pada umumnya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan variabel independen (tingkat pengetahuan dan pemahaman, alasan keingintahuan, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan tokoh masyarakat), dengan variabel dependen intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan memasyarakatkan program KB, sebagaimana telah di kemukakan pada bab I.

## 2. Tehnik penelitian.

Tehnik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, berkaitan erat dengan sumber data dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder, yaitu baik data yang berasal dari sumbernya langsung maupun dari pihak kedua.

Data yang ingin dikumpulkan adalah berkaitan dengan data tentang keterlibatan tokoh masyarakat baik tokoh formal maupun informal dalam kegiatan memasyarakatkan program KB, yang jenis datanya berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh melalui tehnik komunikasi tak langsung, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan/angket kepada para responden untuk dijawab secara tertulis. Adapun data kualitatif diperoleh melalui tehnik komunikasi langsung, dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada responden melalui wawancara.

#### B. Populasi dan sampel penelitian.

Penarikan kesimpulan yang diambil adalah berkaitan dengan masalah tinggi rendahnya intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan memasyarakatkan program KB di kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Derajat intensitas keterlibatan tokoh masyarakat tersebut, apakah ada hubungannya dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya tentang program KB, alasan keinginterlibatannya dalam kegiatan program KB, tingkat pendidikannya, dan apakah ada hubungannya dengan jenis pekerjaannya ?

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.

Sumber informasi dari data tersebut, adalah tokoh masyarakat baik tokoh formal maupun informal yang ada di kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Berdasarkan populasi tersebut, maka sampelnya adalah beberapa faktor yang diasumsikan berhubungan erat dengan intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB. Faktor-faktor tersebut adalah : tingkat pengetahuan

dan pemahaman tentang program KB, alasan keinginterlibatan dalam kegiatan program KB, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan tokoh masyarakat. Sebagai sumber informasi dari data sampel adalah sebagian tokoh masyarakat di kecamatan Kroya, yang terbagi menjadi dua kelompok tokoh masyarakat yaitu tokoh masyarakat formal dan tokoh masyarakat informal.

Tokoh masyarakat formal adalah orang-orang yang karena jabatan atau kedudukannya, mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan program KB pada khususnya. Adapun tokoh masyarakat informal, adalah orang-orang yang karena status sosial atau ekonominya dan kewibawaan yang diakui oleh masyarakat setempat, mempunyai tanggung jawab moral terhadap program pembangunan masyarakat pada umumnya, dan program Keluarga Berencana pada khususnya.

Untuk mendapat data dari kedua jenis sampel tersebut, dilakukan dengan teknik informants rating, yaitu dengan cara menanyakan kepada orang-orang yang dianggap sebagai nara sumber yang mengenal dengan baik situasi sistem sosial setempat. (Abdillah Hanafi, 1981; 112-113).

Ada beberapa ciri tokoh masyarakat sebagai sumber informasi yang dibutuhkan, yaitu memiliki hubungan sosial yang lebih luas sehingga dikenal oleh masyarakatnya, memiliki keahlian atau pengetahuan tertentu melebihi orang kebanyakan, sebagai pemimpin (baik organisasi massa atau keagamaan), dan sering terlibat dalam kegiatan pembangunan.

Penarikan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling

purposif atau sampling pertimbangan, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Hal ini dilakukan berkaitan dengan sifat dari studi yang kasual di daerah kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Oleh karena itu penarikan kesimpulannya terbatas pada populasi yang ada pada lokasi penelitian yang dilakukan.

Adapun besarnya sampel secara keseluruhan sejumlah 100 orang tokoh masyarakat, yang terdiri dari 50 orang tokoh formal, dan 50 orang tokoh in formal. Pengambilan besarnya sampel tersebut, didasarkan pada perimbangan antara tokoh formal dengan tokoh in formal, di mana besarnya jumlah tokoh formal yang bertanggung jawab terhadap suksesnya program KB di kecamatan Kroya sebesar 50 orang. Secara rinci ke 50 orang tokoh formal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Camat kecamatan Kroya kabupaten Cilacap,
2. Pengawas KB kecamatan Kroya, 1 orang,
3. Staf KB kecamatan Kroya, 1 orang,
4. PLKB kecamatan Kroya sebanyak 5 orang,
5. PPKBD sebanyak 14 orang,
6. TPKB sebanyak 11 orang,
7. Perwakilan organisasi sebanyak 4 orang,
8. Para Kepala Desa di kecamatan Kroya sebanyak 14 orang.

Adapun ke 50 orang tokoh in formal dipilih untuk setiap desa antara 3 dan 4 orang tokoh. Secara lebih detail dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah responden penelitian tokoh masyarakat informal.

No.	Nama Desa	Jumlah
1	Kroya	4
2	Karang Mangu	3
3	Ayamales	4
4	Pesanggrahan	3
5	Pekuncen	4
6	Sikampuh	4
7	Gentasari	4
8	Buntu	3
9	Mujur	4
10	Kedawung	4
11	Bajing	4
12	Pucung Lor	3
13	Pucung Kidul	3
14	Mergawati	3
Jumlah		50

### C. Lokasi penelitian.

Lokasi penelitian dalam studi tentang keterlibatan tokoh masyarakat dalam program KB, dilakukan di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Daerah Tingkat II Kabupaten Cilacap berbatasan sebelah timur dengan Kabupaten Banyumas dan Kebumen, sebelah barat dengan kabupaten Ciamis, utara dengan Kab. Banyumas, dan sebelah selatan dengan Samudera Indonesia. Adapun Kecamatan Kroya yang mempunyai 14 desa, mempunyai batas-batas: sebelah barat adalah desa Sikampuh yang mempunyai areal terluas, berbatasan

dengan kecamatan Maos; sebelah utara, desa Buntu yang berbatasan dengan kecamatan Banyumas; sebelah timur, desa Pucung Lor dan Pucung Kidul yang berbatasan dengan kecamatan Kemranjen, dan ; sebelah selatan, desa Karang Mangu dan Ayam Alas yang berbatasan dengan kecamatan Binangun. Secara lebih jelasnya dapat dilihat dalam peta berikut ini.

Gambar 4. Peta kecamatan Kroya kabupaten Cilacap.







#### D. Langkah-langkah penelitian.

Telah dilakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran yang aktual tentang intensitas keterlibatan tokoh masyarakat, baik formal maupun informal, dalam kegiatan program Keluarga Berencana (KB) di kecamatan Kroya, kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Persiapan penelitian.

Awal kegiatan dalam persiapan penelitian adalah menyusun dan menetapkan rancangan penelitian sebagai pola dasar atau kerangka pemikiran dalam kegiatan penelitian dan penulisan tesis. Isi dari kerangka pemikiran tersebut antara lain : latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, landasan teori yang digunakan, asumsi dan hipotesa, paradigma penelitian, metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampelnya, serta tehnik pengolahan data yang dipakai.

Kegiatan berikutnya adalah menyusun instrument penelitian, sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diinginkan, sesuai dengan kisi-kisi penelitian. Secara keseluruhan, kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam matrik halaman berikut ini.

Konstruksi item tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Matrik 1. Kisi-kisi penelitian.

Problematis ok.	Sub problematik	Rincian masalah	Variabel penelitian	Indikator variabel	Jenis Responden		Nomor item
					TF	TNF	
Tingkat partisipasi tokoh masyarakat terhadap tingkat motivasi mereka terhadap partisipasi dalam program KB.	1. Bagaimana tingkat persepsi tokoh masyarakat terhadap program KB	a. Bagaimana penerimaan informasi ttg. KB.	Variabel <u>independent</u>  Tingkat persepsi tokoh masyarakat terhadap program KB.	1). Skor tingkat penerimaan informasi. 2). Skor tingkat identifikasi kode informasi. 3). Skor tingkat interpretasi informasi. 4). Skor tingkat menggunakan informasi ttg. KB.	v	v	
		b. Bagaimana mengidentifikasi kode informasi, ttg. KB.			v	v	
		c. Bagaimana menginterpretasi informasi ttg program KB.			v	v	
		d. Bagaimana menggunakan informasi ttg. KB.			v	v	
	2. Bagaimana tingkat motivasi tokoh masyarakat terhadap partisipasi dalam program KB	a. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi psikologis,	Tingkat motivasi tokoh masyarakat terhadap partisipasi dalam program KB.	1). Skor tingkat kecenderungan motivasi psikologis 2). Skor tkt. kecenderungan motivasi sosiologis, 3). Skor tkt. kecenderungan motivasi ekonomis, 4). Skor tkt. kecenderungan motivasi keagamaan, 5). Skor tkt. kecenderungan motivasi politis.	v	v	
		b. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi sosiologis,			v	v	
		c. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi ekonomis,			v	v	
		d. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi keagamaan,			v	v	
		e. Bagaimana tingkat kecenderungan motivasi politis.			v	v	
	3. Bagaimana tingkat partisipasi tokoh masyarakat thd. program KB.	a. Bagaimana tingkat partisipasi dalam tahap perencanaan program KB.	Variabel <u>dependent</u> Tingkat dan jenis partisipasi tokoh masyarakat	1) Skor tkt. dan jenis partisipasi tahap perencanaan 2) Skor tkt. dan jenis partisipasi tahap pelaksanaan  3). Skor tingkat dan jenis partisipasi dalam tahap pemanfaatan program KB.	v	v	
		b. Bagaimana tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam tahap pelaksanaan program KB.			v	v	
		c. Bagaimana tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam tahap pemanfaatan program keluarga berencana.			v	v	
	4. Bagaimana pengalaman pendidikan dan jenis pekerjaan mempengaruhi tingkat persepsi, motivasi dan tingkat partisipasi tokoh masyarakat dalam program KB.	a. Pengalaman pendidikan mana yang dialami tokoh masyarakat; apakah keluarga, formal, non formal, atau pemanfaatan diri.	Variabel <u>kontrol</u> Jenis pengalaman pendidikan dan jenis pekerjaan	1). Tidak sekolah, hanya pend. keluarga, 2). Tidak sekolah, hanya pend. pengalaman diri, 3). Pendidikan formal dg. jenjang : pend. dasar, pend. menengah pertama/atas, pend. tinggi, 4). Pend. non formal; pesantren, kursus-kursus, kejar paket A, dll. 5). Jenis produktivitas yang relatif tetap.	v	v	
		b. Jenis pekerjaan apa yang menjadi bidang usaha yang relatif tetap untuk menafkahi keluarganya.			v	v	
					v	v	
					v	v	
					v	v	

**Keterangan :**

TF = Tokoh Formal

TNF= Tokoh Non Formal.

a. Jenis instrument, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu questionnaire atau angket. Alat ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data pengukuran tentang apa yang telah diketahui seseorang mengenai suatu informasi (khususnya program KB), apa alasan seseorang ingin terlibat dalam suatu kegiatan (tentang nilai-nilai atau preferensi), dan tentang apa yang telah dilakukannya berkaitan dengan apa yang telah diketahuinya dan alasannya.

Tuckman (1978; 196-197) menyatakan bahwa instrumen bentuk angket digunakan untuk mencari apa yang dialami seseorang dan apa yang terjadi saat sekarang.

b. Bentuk pertanyaan/pernyataan, yang digunakan yaitu bentuk pendapat. Data yang dikumpulkan melalui alat ini yaitu pendapat mengenai pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat tentang program KB, pendapat tentang alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB, dan pendapat mengenai intensitas keterlibatannya dalam kegiatan program KB.

c. Model jawaban, yang digunakan dari pertanyaan yang diajukan adalah model-model sebagai berikut :

1). Jawaban kategoris, yaitu jawaban yang memberikan data nominal tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat mengenai program KB.

2). Jawaban skala, yaitu jawaban responden yang memberikan data interval tentang intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.

3). Jawaban ceklis (checklist response), yaitu jawaban yang berbentuk pilihan dari beberapa alternatif yang

diajukan. Jawabannya lebih bersifat kategoris nominal, yaitu untuk mendapatkan data tentang jenis alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB.

Sebelum terjun ke lapangan, dilakukan kegiatan pengurusan permohonan izin penelitian kepada Kepala Daerah TK.I Propinsi Jawa Tengah, kepada Kepala Daerah TK. II kabupaten Cilacap, dan kepada Camat kecamatan Kroya.

Kegiatan berikutnya adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan kepada sekelompok tokoh masyarakat, yang tidak dijadikan sampel penelitian, namun diperkirakan bobot kemampuannya seimbang dengan sampel penelitian. Sampel yang dipilih dalam uji coba ini berjumlah 30 orang tokoh masyarakat.

Uji coba ini dimaksudkan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen yang akan digunakan. Adapun hasil-hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut :

1). Uji reliabilitas dengan menggunakan Split Half Method dari Spearman Brown, dan menggunakan teknik korelasi Rank (R). Hasil pengujian, bahwa secara keseluruhan instrumen dapat digunakan. Secara lebih rinci hasil perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran.

2). Uji validitas yang digunakan adalah Validitas Index untuk setiap item. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

a). Uji validitas pada instrumen pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh terhadap program KB, menghasilkan beberapa item harus diganti/tidak digunakan.

Kuesioner yang terdiri dari 50 item, 10 item tidak digunakan lagi, yaitu item-item nomer 5, 6, 8, 10, 15, 32, 33, 37, 40, dan 41.

b). Uji validitas item-item pada kuesioner pengukuran intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB, menghasilkan 6 item tidak digunakan, yaitu item-item nomer 15, 24, 30, 37, 43, dan 44. Jumlah item yang digunakan dalam penelitian ada 39 item.

c). Uji validitas item-item pada kuesioner alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB, menghasilkan 3 item dari 43 item tidak digunakan lagi dalam penelitian, yaitu item-item nomer 1, 4, dan 38.

Secara keseluruhan hasil perhitungan uji validitas, dapat dilihat dalam daftar lampiran. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dilakukan perbaikan-perbaikan instrumen dan penggandaan untuk keperluan penelitian. Kegiatan tersebut, dari mulai uji coba sampai dengan pengolahannya dilakukan dari tgl. 31 Januari 1989 sampai dengan tanggal 5 Pebruari 1989. Penggandaan dilakukan dari tanggal 6 s/d 8 Pebruari 1989.

Kegiatan persiapan akhir untuk mulai terjun ke lapangan adalah :

- 1). Pengumpulan informasi tentang tokoh-tokoh masyarakat baik formal maupun informal dengan ciri-ciri yang disebutkan di atas, dari pihak kecamatan, PLKB, dan dari Kepala dan pamong desa.

2). Pengarahan kepada petugas lapangan untuk penyebaran instrumen, dan cara-cara pengisian serta waktu pengerjaannya.

3). Pembagian tugas masing-masing petugas lapangan dengan daerah/lokasi penelitian yang ditentukan.

4). Pengenalan wilayah, dari mulai karakteristik desa, masyarakatnya, budayanya, taraf ekonominya, masalah kegiatan program KB, dan kegiatan pendidikan luar sekolah.

## 2. Pelaksanaan penelitian.

Penelitian di lapangan dimulai dari tanggal 1 s/d 22 Pebruari 1989, yang diawali dengan kegiatan wawancara untuk mengetahui tokoh-tokoh masyarakat yang dijadikan sampel penelitian dan berbagai informasi lain tentang kegiatan program KB di kecamatan Kroya. Ada tiga kegiatan pokok dalam menjangring dan mengumpulkan data tentang kegiatan program KB, yaitu :

a. Pengumpulan informasi tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat mengenai program KB, alasan ingin terlibat dalam kegiatan program KB, dan intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB.

b. Pengumpulan informasi mengenai kegiatan-kegiatan program KB dan keterlibatan tokoh masyarakat, melalui wawancara dengan Camat, Kepala-kepala Desa, Pamong Desa, Tokoh Masyarakat, Pengawas dan staf BKKBN kecamatan Kroya, para PLKB, serta studi dokumentasi dari buku-buku dan monografi.

c. Pengumpulan informasi/data dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat tentang program KB.

### 3. Teknik pengolahan data dan penyusunan laporan.

#### a. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan, disesuaikan dengan jenis data yang diolah. Ada tiga jenis data yang diperoleh dari hasil pengolahan yaitu : data berskala interval, data berskala ordinal, dan data berskala nominal. Penerapan dan teknik statistik yang digunakan untuk masing-masing data dapat dijelaskan berikut ini.

1). Pengolahan hasil uji coba menghasilkan data berskala interval dari item tingkat pengetahuan, alasan dan keterlibatan. Data interval ini digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas item.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas adalah teknik Split Half Method dan Validity Index. Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a). Rumus uji reliabilitas: 
$$r_{nn} = \frac{2 r_{1.2}}{1 + (n-1) r_{12}}$$

b). Rumus KR (Kuder Recharadson):

$$r_{tt} = \frac{n}{n-1} \cdot \frac{\sigma_t^2 - n \cdot \bar{p} \cdot \bar{q}}{\sigma_t^2}$$

c). Rumus v.i. =  $\left( \frac{RH - RL}{n} \right)$ , di mana RH dan RL = jumlah testee yang dapat menjawab dengan benar pada setiap item baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah. Sedangkan  $n = 27\%$  dari N, kecuali untuk item motivasi  $n =$  jumlah item uji.

Pengujian validitas terhadap item-item tentang alasan tokoh masyarakat ingin terlibat dalam kegiatan program KB, menggunakan test daya pembeda (DP), mengingat setiap jawaban yang diberikan adalah benar, dan bertujuan melihat perbedaan antara kelompok atas dan bawah secara mutlak. Oleh karena itu digunakan rumus v.i (DP) =  $\left| \frac{HG - LG}{n} \right|$ , di mana HG-LG adalah selisih mutlak antara kelompok atas dan kelompok bawah, sedangkan n adalah jumlah item test.

Hasil pengujian yang diperoleh yaitu, angket tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman sebanyak 50 item, yang terpakai hanya 40 item. Angket tentang alasan tokoh ingin terlibat dalam kegiatan program KB dari 43 item yang dipakai hanya 40 item dan yang diolah berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan masalah yang dipertanyakan, menjadi 31 item. Adapun item-item dari angket tentang intensitas keterlibatan tokoh dalam kegiatan program KB, dari 45 item yang terpakai 39 item, dan yang diolah berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan masalah yang dipertanyakan, 25 item.

2). Pengolahan data dari item-item tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat terhadap program KB, menghasilkan data berskala interval. Data ini digunakan untuk melihat perbedaan antara tingkat pengetahuan tokoh formal dengan tokoh informal. Langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut :

a). Mencari Mean (rata-rata),  $\bar{X} = x_0 + p \left( \frac{f_i C_i}{P_i} \right)$

b). Mencari simpangan baku (SB), dengan rumus berikut

$$s^2 = p^2 \left\{ \frac{n( \sum f_i C_i^2 ) - ( \sum f_i C_i )^2}{n( n - 1 )} \right\}$$



Simpangan Baku adalah akar dari  $s^2$ .

- c). Menguji normalitas distribusi dari masing-masing data, dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor z, dengan menggunakan rumus  $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{SD}$ .
- d). Mencari variansi gabungan  $(s^2) = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

- e). Mencari perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan rumus  $t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{(s_1^2/n_1) + (s_2^2/n_2)}}$

Kriteria test adalah : tolak hipotesa  $H_0$ , jika

$t' > w_1 t_1 + w_2 t_2 / w_1 + w_2$ , di mana  $w_1 = s_1^2/n_1$ ,

$w_2 = s_2^2/n_2$ ,  $t_1 = t(1 - \alpha), (n_1 - 1)$ , dan

$t_2 = t(1 - \alpha), (n_2 - 1)$ .

Probabilitasnya dengan menggunakan daftar distribusi t, yaitu  $1 - \alpha$ , sedangkan dk nya masing-masing  $n_1 - 1$ , dan  $n_2 - 1$ .

- f). Mencari rata-rata dan standar deviasi untuk keseluruhan tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh formal dan informal. Hasil pengolahannya dikonversikan ke dalam skala ordinal menjadi tingkat rendah, sedang dan tinggi. Cara konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Sedang =  $\bar{X} - 0,5 (SD)$  s/d  $\bar{X} + 0,5 (SD)$ ,

Rendah = Dari nilai terendah s/d di bawah  $\bar{X} - 0,5(SD)$ ,

Tinggi = Di atas  $\bar{X} + 0,5 (SD)$  s/d tertinggi.

- 3). Pengolahan data dari angket tentang alasan tokoh

ingin terlibat dalam kegiatan program KB, menghasilkan data berskala nominal, sedangkan hasil pengolahan data dari

angket tentang intensitas keterlibatan tokoh dalam kegiatan program KB menghasilkan data berskala ordinal.

4). Pengolahan data berskala ordinal melawan ordinal, ditunjukkan dalam hubungan antara tingkat pengetahuan dan pemahaman dengan intensitas keterlibatan tokoh dalam kegiatan program KB, hubungan antara tingkat pendidikan dengan intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam program KB, dan hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh masyarakat terhadap program KB.

Teknik statistika yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah rumus-rumus sebagai berikut :

a). Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) =  $\sum (O_{ij} - E_{ij})^2 / E_{ij}$

Rumus ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara dua faktor.

b). Gamma ( $\gamma$ ) =  $\frac{F_a - F_i}{F_a + F_i}$  ,  $F_a$  = frekuensi pasangan yang sama,

$F_i$  = frekuensi pasangan yang berlawanan.

c). Tau a ( $\tau_a$ ) =  $F_a - F_i / T$

d). Tau b ( $\tau_b$ ) =  $\frac{F_a - F_i}{\sqrt{(F_a + F_i + T_x)(F_a + F_i + T_y)}}$

e). Somer's D, untuk y sebagai variabel dependen,

$$d_{xy} = \frac{F_a - F_i}{F_a + F_i + T_y}$$

Somer's D, dimana x sebagai variabel dependen,

$$d_{yx} = \frac{F_a - F_i}{F_a + F_i + T_x}$$

5). Pengolahan data berskala ordinal melawan nominal, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen. Pengolahan tersebut dapat ditunjukkan dari hubungan-hubungan : antara tingkat pengetahuan dan pemahaman tokoh terhadap program KB dengan alasan ingin terlibat, antara tingkat pengetahuan dan pemahaman dengan jenis pekerjaan tokoh masyarakat, antara tingkat pendidikan dengan alasan tokoh ingin terlibat dalam kegiatan program KB, antara intensitas keterlibatan tokoh dalam kegiatan program KB dengan alasan ingin terlibat, dan antara intensitas keterlibatan tokoh masyarakat dalam kegiatan program KB dengan jenis pekerjaannya.

Untuk mengolah data tersebut digunakan tehnik statistik sebagai berikut :

a). Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) =  $(f_o - f_e)^2 / f_e$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari dua hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

b). Theta ( $\theta$ ) =  $D_i / T_2$  , di mana  $D_i = f_b - f_a$  atau frekuensi di bawah dikurangi frekuensi di atas untuk setiap pasangan kelas/kategori pada skala nominal (dengan harga mutlak), sedangkan  $T_2$  dihitung dengan mengalikan jumlah frekuensi pada setiap kategori skala nominal yang dibandingkan dan kemudian dijumlahkan.

#### b. Penyusunan laporan.

Suatu tahapan penelitian yang sangat penting adalah pelaporan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian ini berupa hasil-hasil perekaman dan pengolahan data, penafsiran

data, dan analisis data, sehingga dapat menjadi bahan informasi yang dapat dikonsumsi kepada masyarakat dan berbagai lembaga yang membutuhkan.

Kegiatan penyusunan laporan ini terdiri dari: penyusunan dan perumusan masalah yang diteliti dengan berbagai aspek yang melatar belakangnya, yang ditulis dalam bab pendahuluan; penyusunan landasan teori dan berbagai pandangan serta pendekatan yang digunakan dalam pembahasan permasalahan yang diteliti; penyusunan tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian, pengolahan data dan teknik-teknik statistika yang digunakan; penyusunan hasil-hasil penelitian dan pembuktian pertanyaannya dan; penyusunan bahan diskusi, kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan program keluarga berencana di kecamatan Kroya kabupaten Cilacap Jawa Tengah dan untuk penelitian lanjutan.